

**ANALISIS PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN
EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL
TERHADAP SIKAP ETIS FISKUS
(Studi Kasus KPP Pratama Palembang)**



Skripsi Oleh
WINDA AMALIA
010312813120065
Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2017

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Winda Amalia
NIM : 01031281320065
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

Analisis Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Fiskus (Studi Kasus KPP Pratama Palembang)

Pembimbing

Ketua : Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.BA., Ak, CA
Anggota : Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak
Tanggal diuji : 21 Maret 2017

Adalah benar-benar hasil karya saya dibawah bimbingan tim pembimbing. Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau sebagai tanya menyebutkan sumber aslinya.

Demikianlah surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar kesarjanaan saya.

Indralaya, 21 Maret 2017



berikan pernyataan,

Winda Amalia

NIM 01031281320065

MOTTO

“ Terus Bergerak Karena Diam Berarti Mati”

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Allah SWT

Nabi Muhammad SAW

Kedua Orang Tua

Saudara-saudaraku

Sahabat-sahabatku

Almamater

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul “Analisis Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Fiskus (Studi Kasus KPP Pratama Palembang)” dengan lancar. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Hasil dan Pembahasan dan Bab V Kesimpulan dan Saran

Data utama yang digunakan adalah data primer dengan cara penyebaran kuesioner yang berisikan daftar pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan data-data yang diinginkan yang dapat diperoleh dari pegawai pajak yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan dan pengaruh secara signifikan antara kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap sikap etis fiskus.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan informasi tentang sikap etis fiskus pegawai pajak dan wajib pajak tidak perlu khawatir untuk membayar pajak sehingga dapat berkontribusi dalam penerimaan pajak sehingga bahan masukan akademisi bagi penelitian perpajakan.

Penulis,

Winda Amalia

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini dapat terlaksana berkat bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW
2. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff MSCE Selaku Rektor Universitas Sriwijaya
3. Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
4. Arista Hakiki, S.E, M.Acc, Ak, CA Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya
5. Ahmad Subeki, S.E. M.M., Ak, CA, Selaku Pembimbing Akademik
6. Dr. Luk Luk Fuadah S.E., M.BA., Ak., CA dan Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak, selaku Pembimbing Skripsi yang dengan sabar memberikan bimbingan, kritik dan saran, serta arahan yang membangun selama penyusunan Skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Bapak/Ibu pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kinerjanya dalam membantu proses perkuliahan.
9. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Selatan yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
10. Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Ilir Barat, Ilir Timur, Sebrang Ulu yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan Tugas Akhir Skripsi ini dan memberikan arahan mengenai perpajakan
11. Kedua orang tua ku tercinta, Taufik dan Nurjanah yang telah menjadi sosok inspirasi, guru, sahabat, penasihat, motivator . Doa disetiap langkah yang sudah, sedang, dan ingin saya lewati.

12. Kak Wendy, Willy dan Widya yang menjadi saudara sekaligus sosok tiga orang yang mendorong saya untuk maju
13. Para sahabat, saudara tak sedarah namun satu arah, ANAK EMAK, Henny, Fini, Feby, Dwik, Rifda, Dessy, Manda, Lis, Ade yang menjadi warna didalam perjalanan 64 KM x 4 tahun, canda, tawa, duka, susah dan doa-doa yang tulus serta menjadi bagian dalam hidup.
14. Teman Seperjuangan Alifah Noor A. S.E. dan Arief Rachman H, S.E., yang selalu memberikan canda tawa, semangat, motivasi dan doa yang telah sama-sama berjuang.
15. Kak Marina, yang membantu dalam memberikan informasi demi terselesainya skripsi
16. Seluruh anggota KPA Belantara Palembang, khusus untuk Kak Bayu, Bang Waji yang selalu ada saat saya butuh bantuan
17. Teman-Teman Akuntansi Angkatan 2013, semoga kita kompak, sukses dan berguna bagi bangsa dan Negara, Amin.
18. Serta terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu, bantuan dari semuanya sungguh berarti.

Indralaya,
Penulis,

Winda Amalia

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP SIKAP ETIS FISKUS (Studi Kasus KPP Pratama Palembang)

Oleh:

Winda Amalia

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemampuan intelektual terhadap sikap etis fiskus, pengaruh kecerdasan emosional terhadap sikap etis fiskus, pengaruh kecerdasan spiritual terhadap sikap etis fiskus, dan pengaruh kemampuan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara bersama-sama terhadap sikap etis fiskus. Variabel yang menjadi fokus penelitian adalah kemampuan intelektual, kecerdasan spiritual, kecerdasan spiritual sebagai variabel bebas dan sikap etis fiskus sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan instrument kuisioner sebanyak 132 responden. Sedangkan untuk metode analisis data dan uji hipotesis penulis menggunakan program SPSS versi 20.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa kemampuan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap sikap etis fiskus.

Kata kunci: kemampuan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, sikap etis

Ketua,

Anggota,



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.BA., Ak, CA
NIP. 197405111999032001



Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak
NIP. 196503111992032002

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA.
NIP 19730317 199703 1 002

ABSTRACT

Analysis Influence of Intelligence Ability, Emotional Quotient and Spiritual Quotient of Fiskus's Ethics (Case Study on KPP Pratama Palembang)

By Winda Amalia

This study aims to analyze the influence of intelligence ability of fiskus's Ethics, the influence of emotional quotient of fiskus's ethics, the influence of spiritual quotient of fiksus's ethics and the influence of intelligence ability, emotional quotient, and spiritual quotient simultaneously on the fiksus's ethics. The focus variables of research are intelligence ability, spiritual quotient, spiritual quotien as independent variables and fiskus's ethics as a bound variable. This study using questionnaire instruments as 132 respondents. While the methods for data analysis and hypothesis testing using SPSS author of 20 versions.

From the results of this study can be seen that intelligence ability, emotional quotient and spiritual quotient does significantly and positive impact the fiskus's ethics.

Keyword: Intelligence Ability, Emotional Quotient, Spiritual Quotient, Ethics.

First Advisor,

Member,



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.BA., Ak, CA
NIP. 197405111999032001



Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak
NIP. 196503111992032002

Head of Acoounting Department



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA.
NIP 197303171997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Winda Amalia
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 25 November 1995
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah (Orangtua) : Lr. Sungai Tawar 3 No. 516 RT. 015 RW. 006
Kel. 29 Ilir Kec. Ilir Barat 2 Palembang 30143
Alamat Email : wiiwinda11@gmail.com
Pendidikan Formal :
Sekolah Dasar : SD Negeri 30 Palembang
SLTP : SMP Negeri 13 Palembang
SLTA : SMA Negeri 2 Palembang
Pendidikan Non Formal : - Kursus Akuntansi Keuangan Lanjutan di
Prospek Palembang
- Pelatihan Pajak Terpadu Brevet AB di Ikatan
Akuntan Indonesia
Pengalaman Organisasi : - Anggota Ikatan Akuntansi Indonesia
- Anggota Kepengurusan Ikatan Mahasiswa
Akuntansi 2015/2016
- Ketua Umum KPA Belantara Palembang
2015/2016
- Anggota Kepengurusan Karang Taruna Kota
Palembang 2016/2019
- Sekretaris Bid. Pendidikan Ormas MKGR Kota
Palembang 2017/2021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
HALAMAN SURAT PERNYATAAN ABSTRAKSI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teori	10
2.1.1 <i>Teory of Planned Behaviour</i>	10

2.1.2 Pajak	11
2.1.2.1 Pengertian Pajak	11
2.1.2.2 Asas-asas Pemungutan Pajak	14
2.1.2.3 Sistem Pemungutan Pajak	15
2.1.3 Kecerdasan Intelektual	16
2.1.4 Kecerdasan Emosional	16
2.1.5 Kecerdasan Spiritual	19
2.1.6 Pengertian Etika	20
2.1.6.1 Kendala Penindakan Hukum Terhadap Fiskus	21
2.1.6.2 Etika Pegawai Pajak (Fiskus)	24
2.2 Penelitian Terdahulu	27
2.3 Kerangka Pemikiran	31
2.4 Hipotesis Penelitian	31

BAB III.METODELOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian	32
3.2 Jenis Penelitian	31
3.3 Populasi dan Sampel	33
3.4 Data yang digunakan	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data	35
3.6 Teknik Analisis	36
3.7 Analisis Regresi Berganda	40
3.8 Definisi Operasional Variabel.....	41

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	43
4.1.1 Gambaran Umum KPP Pratama	43
4.1.2 Struktur Organisasi.....	45
4.1.3 Tugas Pokok	46
4.1.4 Pembagian Tugas	46

4.1.5 Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Palembang.....	49
4.2 Gambaran Umum Responden Penelitian	52
4.3 Hasil Penelitian	54
4.3.1 Hasil Uji Kualitas Data	54
4.3.1.1 Uji Validitas	54
4.3.1.2 Uji Reliabilitas	57
4.3.2 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	58
4.3.2.1 Uji Normalitas	58
4.3.2.2 Uji Heterokedastisitas.....	60
4.3.2.3 Uji Multikolinearitas.....	61
4.3.3 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	62
4.3.4 Uji Hipotesis	63
4.3.4.1 Uji Koefisien Determinasi	63
4.3.4.2 Uji Statistik t	64
4.3.4.2 Uji Simultan (uji F)	67
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	67

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran	73
5.3 Keterbatasan Penelitian	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Pegawai Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Palembang	33
Tabel 4.1 Data Distribusi Sampel Penelitian	52
Tabel 4.2 Sampel Penelitian	52
Tabel 4.3 Deskripsi Karakteristik Responden	53
Tabel 4.4 Uji Validitas Variabel Kecerdasan Intelektual	55
Tabel 4.5 Uji Validitas Variabel Kecerdasan Emosional	55
Tabel 4.6 Uji Validitas Variabel Kecerdasan Spiritual	56
Tabel 4.7 Uji validitas Variabel Sikap Etis Fiskus	57
Tabel 4.8 Uji Reliabilitas Instrument	58
Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas	61
Tabel 4.10 Uji Regresi Berganda	62
Tabel 4.11 Uji Koefisien Determinasi	64
Tabel 4.12 Uji t (Parsial)	65
Tabel 4.7 Uji f (Simultan)	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Stuktur Organisasi KPP Pratama Palembang	46
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas	59
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	60

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner	80
2. Input Data Responden	84
3. Hasil Uji Validitas	100
4. Surat Pemberian Riset	108

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan komponen penting penerimaan negara. Begitu besarnya kontribusi penerimaan pajak terhadap penerimaan negara sehingga penerimaan pajak dapat mempengaruhi jalannya roda pemerintahan. Berdasarkan data Kementerian Keuangan Republik Indonesia, kontribusi penerimaan negara dari pajak pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2016 mencapai 75% dari total penerimaan negara. Dana dari penerimaan pajak sebagai sumber utama Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) dialokasikan untuk mendanai berbagai sendi kehidupan bangsa, mulai dari sektor pertanian, pertambangan, industri, perbankan, kesehatan, pendidikan, sampai subsidi bahan bakar minyak (Sormin, 2016).

Peran pajak sebagai sumber penerimaan dalam negeri menjadi sangat dominan, namun masih belum optimal jika dilihat dari banyaknya Wajib Pajak yang belum menjadi Wajib Pajak patuh. Padahal, kebersamaan nasional menuju kemandirian pembangunan, menuntut pengabdian dan disiplin yang tinggi. Oleh karena itu, setiap rakyat Indonesia harus sadar bahwa dengan semakin menikmati hasil-hasil pembangunan maka tanggung jawab rakyat terhadap pajak dalam pelaksanaan pembangunan semakin besar. Kesadaran akan tanggung jawab ini menjadi nilai yang fundamental dalam pembangunan dan diharapkan kepatuhan Wajib Pajak dapat diwujudkan (Ghania, 2010). Selain itu, sektor pajak harus benar-

benar dikelola dengan manajemen yang baik yaitu pengelolaan berbasis transparansi, kejujuran, akuntabilitas dan juga dilengkapi etos kerja yang tinggi dari pihak Fiskus.

Terkuaknya kasus Gayus Tambunan yang meledak pada Bulan April 2010 telah mencoreng wajah dunia perpajakan Indonesia. Kasus ini sangat menyedot dan menarik perhatian semua kalangan di Indonesia. Bagaimana tidak, Pegawai Negeri Sipil golongan IIIA mampu menggelapkan pajak hingga milyaran rupiah. Banyak pengamat ekonomi pun menyatakan kekhawatiran mereka terhadap golongan-golongan di atas Gayus yang mungkin saja memperoleh uang pajak jauh di atas perolehan Gayus. Banyak pula kalangan pula yang mulai kembali meragukan citra dan institusi perpajakan di Indonesia. Nama Gayus Tambunan memang sarat dengan polemik dan kontroversi. Mulai dari kelihaiannya menggelapkan uang pajak yang jumlahnya sangat besar, kehebatannya untuk menghindari penangkapan sampai keahliannya untuk meloloskan diri dari jeruji besi saat sedang ditahan. Tak salah apabila setiap mendengar nama Gayus Tambunan disebut, maka masyarakat akan langsung teringat dengan lubang dalam dunia perpajakan Indonesia. Semakin terkenal nama Gayus Tambunan, semakin dalam lubang di dalam dunia perpajakan Indonesia (Purnama, 2011).

Dilaporkan oleh Rahmi, Novieriza, dan Ali (2016) bahwa kasus serupa juga terjadi melibatkan mantan pegawai Dirjen Pajak bernama Handang Soekarno yang merupakan Kepala Sub Direktorat Penegakkan Hukum DJP. Selama aksinya Handang mendapatkan uang suap sebesar Rp 6 miliar agar Surat Tagihan Pajak (STP) senilai Rp 78 miliar tak lagi mengusik telinga manajemen perusahaan PT. E.

K. Prima Ekspor Indonesia. Penyimpangan-penyimpangan ini membawa persepsi negatif instansi pajak di mata masyarakat.

Sikap fiskus sangat penting dalam menentukan pengelolaan perpajakan. Kecerdasan yang dimiliki tidak membawa fiskus membuat sistem atau hasil kinerja yang baik justru membawa dampak negatif luas. Saat ini, terdapat beberapa masalah mafia pajak yang terungkap. Hal ini bisa terjadi karena fiskus sering melakukan kontak dengan wajib pajak. Kontak tersebut bisa dilakukan antara wajib pajak dengan fiskus dimulai dari penyampaian SPT, konsultasi, pemeriksaan, keberatan sampai dengan banding. Hal ini mengakibatkan terbukanya peluang bagi wajib pajak untuk meminimalkan pajak yang dibayar, antara wajib pajak maupun fiskus sama-sama mencari celah ketentuan perpajakan baik secara legal maupun ilegal untuk memperkaya diri mereka sendiri. Pelaku penyimpangan di dunia pajak bukanlah orang-orang tingkat intelegensianya rendah, bahkan mereka adalah orang-orang cerdas, yang mampu memanipulasi data, sehingga banyak orang percaya atas kelihaiannya dalam pencatatan data (Nurfaizah, 2012).

Kemampuan intelektual Fiskus sangat mempengaruhi sikap etis fiskus dalam bekerja. Menurut Tikollah (2006) kemampuan intelektual adalah merupakan kemampuan untuk mengarahkan pikiran atau bertindak dengan tujuan tertentu, berpikir rasional, menghadapi lingkungan dengan efektif, serta dalam mengorganisasi pola-pola tingkah laku seseorang sehingga dapat bertindak lebih efektif dan lebih tepat. Pekerjaan yang berbeda-beda menuntut pemangku pekerjaan itu untuk menggunakan kemampuan intelektual mereka. Makin banyak tuntutan dalam pekerjaan, makin banyak kecerdasan umum dan kemampuan verbal

diperlukan untuk dapat melakukan pekerjaan itu dengan sukses, jadi kemampuan intelektual yang tinggi akan mendukung kinerja fiskus dengan baik. Akan tetapi semakin tingginya kemampuan intelektual fiskus ini juga sering kali membuat mereka menjadi merasa mampu untuk melakukan tindakan menyimpang seperti penggelapan pajak yang saat ini sedang hangat dibicarakan oleh masyarakat (Nurfaizah, 2012).

Selain kecerdasan intelektual, seorang fiskus membutuhkan faktor lainnya yaitu kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional juga dapat diartikan sebagai kemampuan mengetahui perasaan sendiri dan perasaan orang lain, serta menggunakan perasaan tersebut menuntun pikiran dan perilaku seseorang (Ika, 2011). Seorang yang memiliki kecerdasan emosi menurut Goleman (2006) mempunyai koordinasi dari suasana hati yaitu inti dari hubungan social yang baik. Apabila seseorang pandai menyesuaikan diri dengan suasana hati individu yang lain atau dapat berempati, orang tersebut akan memiliki tingkat emosionalitas yang baik dan akan lebih mudah menyesuaikan diri dalam pergaulan sosial serta lingkungannya. Kemudian, seseorang yang memiliki kecerdasan emosional yang memadai akan memiliki pertimbangan yang lebih komprehensif dalam bersikap dan berperilaku sehingga akan bersikap dan berperilaku etis. Hal ini menandakan bahwa kecerdasan emosional dapat meningkatkan perilaku etis seseorang.

Faktor lain adalah kecerdasan spiritual karena ketiga kecerdasan ini merupakan satu kesatuan kecerdasan yang dapat mempengaruhi sikap etis seseorang. Penelitian Lucyanda dan Endro (2012) menjelaskan bahwa kecerdasan spiritual akan mempengaruhi perilaku etis karena, individu-individu yang

mempunyai kecerdasan spiritual yang tinggi akan lebih mampu memahami nilai spiritual yang terkandung di dalamnya dan seterusnya mengambil alternatif tindakan yang lebih baik. Kecerdasan Spiritual merupakan kemampuan manusia dalam bersikap fleksibel, kesadaran diri, mampu menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, menghadapi dan melampaui perasaan sakit, keengganan untuk menyebabkan kerugian, kualitas hidup, mampu berpandangan holistik dan kecenderungan bertanya (Ayu dan Taman, 2013).

Pekerjaan seorang profesional harus dikerjakan dengan sikap profesional pula, dengan sepenuhnya melandaskan pada standar moral dan etika tertentu. Dengan sikap profesionalnya dan memahami aturan etika, seorang pegawai pemerintahan akan mampu menghadapi berbagai tekanan yang dapat muncul dari dirinya sendiri ataupun dari pihak luar (Sari, 2014). Fiskus dituntut tetap independen sebagai bentuk tanggung jawabnya terhadap publik dan profesinya.

Berdasarkan uraian-uraian diatas dan juga penelitian sebelumnya oleh Nurfaizah (2012) mengalisa pengaruh kemampuan intelektual, kecerdasan spiritual dan lingkungan kerja terhadap sikap etis fiskus. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah tempat penelitian. Pada penelitian sebelumnya adalah KPP di Tangerang sedangkan penelitian ini di KPP Pratama Palembang. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel kemampuan intelektual, kecerdasan spiritual dan lingkungan kerja. Sedangkan penelitian ini menggunakan variabel kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual. Penelitian sebelumnya menggunakan jumlah responden hanya sebanyak 100 responden sedangkan penelitian ini menggunakan responden sebanyak 162 responden.

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2016 sedangkan penelitian sebelumnya pada tahun 2012.

Sehingga, peneliti merasa perlu untuk meneliti lebih lanjut permasalahan diatas karena adanya beberapa kasus yang melibatkan fiskus saat ini sehingga dapat memberikan gambaran tentang faktor yang mempengaruhi sikap etis fiskus, dengan judul “**Analisis Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Fiskus (Studi Kasus KPP Pratama Palembang)**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh kecerdasan intelektual terhadap sikap etis fiskus?
- b. Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional terhadap sikap etis fiskus ?
- c. Bagaimana pengaruh kecerdasan spiritual terhadap sikap etis fiskus?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual mempengaruhi terhadap sikap etis fiskus.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat dihasilkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, dengan melakukan penelitian ini penulis memperoleh pengetahuan dan wawasan yang lebih luas mengenai perpajakan. Dengan adanya penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan pengetahuan bagi penulis mengenai analisis pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual mempengaruhi terhadap sikap etis fiskus.
2. Bagi Masyarakat, sebagai sarana informasi tentang kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual yang dapat memberikan kontribusi positif untuk pengembangan dan perbaikan diri ke arah yang lebih baik.

3. Bagi pemerintah, dengan dilakukannya penelitian ini, hasilnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan yang berkaitan dengan hal tersebut.
4. Bagi Akademisi, untuk sumbangan dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi, khususnya akuntansi dan perpajakan serta dapat dijadikan bahan perbandingan dari penelitian yang sudah ada dan dapat juga digunakan sebagai bahan referensi untuk peneliti yang ingin melakukan penelitian yang serupa.
5. Bagi responden, memberikan informasi mengenai pentingnya kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual, sehingga mereka dapat mengembangkan dan melatih kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara mandiri sebagai bekal yang dalam melakukan pekerjaan.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terbagi dalam lima bab yaitu:

BAB I. PENDAHULUAN, dalam bab ini peneliti akan menjelaskan apa yang melandasi peneliti untuk melakukan penelitian ini, yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian skripsi.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA, pada bab ini akan diuraikan mengenai teori-teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN, dalam bab ini akan diuraikan mengenai populasi dan sampel dalam penelitian, teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel dan metode analisis data.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, dalam bab ini akan dibahas deskripsi objek penelitian, analisis data, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN, bab ini merupakan bab penutup. Peneliti akan memberikan suatu kesimpulan yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas di dalam penelitian ini dan juga memberikan saran-saran sebagai masukan kepada objek penelitian.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Yatimin. 2008. *Pengantar Studi Etika*. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Agustian, Ary. 2012. *ESQ POWER Emotional Spiritual Quotient*. Jakarta : Arga.
- Armansyah. 2002. *Intelegency Quotient, Emotional Qoutient, dan Spritual Quotient dalam Membentuk Perilaku Kerja*. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis Vol. 02 No. 01.
- Asnawi, Meinami. 2015. *Analisis Keputusan Kepatuhan Pajak: Strategi Audit Random, Probabilita Audit Cerapan Dan Etika Pajak (Studi Eksperimen Laboratorium)*. *Indonesian Accounting Research Journal* Vol.3 No.1 Januari-Juni 2015.
- Ayu, H. dan Taman, A. 2013. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi*. Jurnal Ilmiah Akuntansi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Choiriah, Anis. 2013. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor Dalam Kantor Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Auditor Dalam Kantor Akuntan Publik di Kota Padang dan Pekanbaru)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. Universitas Negeri Padang
- Direktorat Jenderal Pajak. 2008. *Buku Panduan Kode Etik Pegawai DJP*. Jakarta. Kementerian Keuangan RI
- Djasuli. 2016. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional, dan Spiritual Terhadap Kinerja Dengan Variabel Moderasi Kompetensi di Kabupaten Lamongan (Studi Kasus di SKPD kabupaten Lamongan)*. Jurnal Ilmiah Akuntansi. Universitas Trunojoyo Madura.
- Dwilia, Mayang. 2015. *Analisis Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Fiskus di Kota Palembang*. Jurnal Ilmiah Akuntansi. Universitas Sriwijaya.
- Fariz, Donal. 2010. *Menggugat Peradilan Pajak*. <http://www.antikorupsi.org/id/content/menggugat-peradilan-pajak>. Diakses pada tanggal 7 Agustus 2016.
- Fivawati, Hani. 2012. *Analisis Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Sikap Etis, dan Penegakkan Hukum Perpajakan Terhadap Kinerja Pegawai Pajak di Lingkungan Kantor Pusat Direktorat Jenderal Pajak*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

- Ghania, Nurul. 2010. *Analisis Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Kinerja Pelayanan Perpajakan, dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Motivasi Wajib Pajak Dalam Memenuhi Kewajiban Perpajakan*. Jurnal Ilmiah Akuntansi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Goleman, Daniel. 2006. *Kecerdasan Emosional Mengapa EI Lebih Penting Daripada IQ*. Jakarta : Gramedia.
- GS, Prie. 2015. *3 Pil Kecerdasan Dosis Tinggi*. Transmedia : Jakarta Selatan
- Ika, Desy. 2011. *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi Dipandang dari Segi Gender*. Jurnal Keuangan & Bisnis Vol. 3 No. 2, Juli 2011.
- Mardiasmo, 2015. *Modul Pelatihan Pajak Terapan Brevet AB Terpadu*. Cetakan ke-9. Jakarta
- Ilyas, W.B. dan Burton, R. 2007 . *Perpajakan Indonesia*. Salemba Empat, Jakarta, 2007.
- Kementrian Keuangan RI. 2016. *Informasi APBN 2016*. Republik Indonesia, Jakarta
- Lisda, Afria. 2009. *Pengaruh Kemampuan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Perilaku Etis Auditor Serta Dampaknya Pada Kinerja (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Public Jakarta)*. Jurnal Ilmiah Akuntansi. Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Jakarta, 2009.
- Lucyanda, J. dan Endro, G. 2012. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Bakrie*. Media Riset Akuntansi, Vol.2 No.2, Jakarta, 2012.
- Manalu, Derli. 2016. *Pengaruh Kesadaran, Sanksi Perpajakan, Tingkat Pendidikan, dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Melaporkan Pajak Restoran Di Kota Pekanbaru*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Vol.3 No.1 2016. Universitas Surabaya.
- Marsono dan Suwardi, E. 2010. *Persepsi Etis Aparat Pajak dan Mahasiswa: Studi Empiris pada Pemeriksa Pajak, Account Representative dan Mahasiswa Sekolah Tinggi Akuntansi Negara*. Jurnal BPPK Vol. 1 Tahun 2010

- Nurfaizah, Siti. 2012. *Pengaruh Kemampuan Intelektual, Kecerdasan Spiritual dan Lingkungan Kerja Terhadap Sikap Etis Fiskus*. Jurnal Ilmiah Akuntansi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Pramesti, Getut. 2016. *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22*. Jakarta : Kompas Gramedia Building.
- Purnama, Dewi. 2011. *Persepsi Wajib Pajak Terhadap Dunia Perpajakan Indonesia Setelah Fenomena Kasus “Gayus Tambunan” dengan Pendekatan Priangulasi*. Simposium Nasional Akuntansi XIV Banda Aceh 2011
- Puspowarsito, 2013. *Metode Penelitian Organisasi Dengan Aplikasi Porgram SPSS*. Bandung: Humaniora
- Rahmi, N., dan Ali, L. 2016. *Kasus Gayus Terulang lagi di Direktorat Jenderal Pajak*. <http://www.hukumonline.com/berita/baca/lt4f47bf2d814c2/kasus-gayus-terulang-lagi-di-ditjen-pajak>. Diakses 7 Agustus 2016.
- Risyyo, M., dan Nurma, A. 2006. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi, Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Pemoderasi*. Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang, 2006.
- Sari, N. Rika. 2014. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Perilaku Etis Para Profesional Akuntansi (Studi Empiris Pada BUMN di Kota Padang)*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol.9 No.2 Februari 2014
- Syafi'i, Ahmad. 2012. *Analisis Pengaruh Pengetahuan Dasar Perpajakan Kemampuan Numerik dan Sikap Disiplin Kerja Aparat Pajak Terhadap Efisiensi Kerja Aparat Pajak*. Jurnal Ilmiah Akuntansi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Simanjorang, D., dan Friska, S. (2012). *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*. Jurnal Ekonomi, Vol.15 No.2 April 2012.
- Sormin, Esra. 2016. *Pengaruh Persepsi Yang Baik Atas Sistem Perpajakan, Kesadaran Membayar Pajak, Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kemauan Membayar Pajak*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol.3 No. 1, Februari 2016.
- Suandy, Erly. 2005. *Hukum Pajak* . Edisi Ketiga, Salemba Empat, Jakarta, 2005

- Tikollah, M., Triyuwono, I., dan Unti, L. 2006. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Pada Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Makasar Provinsi Sulawesi Selatan)*. Symposium Nasional Akuntansi IX, Padang, 2006.
- Trisnawati, E.A. dan Suryaningrum, S. 2003. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*. Surabaya. Simposium Nasional Akuntansi VI.
- Umar, Husein. 2008. *Desain Penelitian Akuntansi Keprilakuan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008
- Wilopo. 2009. *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi*. Simposium Nasional Akuntansi IX Padang
- Zohar, D. dan Marshall, I. 2001. *SQ: Memanfaatkan Kecerdasan Spritual Dalam Berpikir Integralistik dan Holistik Untuk Memaknai Kehidupan*. Cetakan Kedua, Mizan, Bandung, 2001.